

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis bentuk musik dan makna *Gondang Mardondon Tua* pada upacara saur matua masyarakat batak toba, maka dibuatlah beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis bentuk musik *Gondang Mardondon Tua* pada upacara *Saurmatua* masyarakat terdiri dari 129 birama. Adapun analisis dalam *Gondang Mardondon Tua* memiliki 9 motif yaitu: m1, m2, m3, m4, m5, m6, m7, dan m8 dan 6 bentuk musik yaitu, A, B, C, D, E, dan F. Dalam memainkan *Gondang Mardondon Tua* menggunakan alat musik *Keyboard*, terdapat 5 akord yang dimainkan yaitu, akord C, akord C7, akord Dm, akord F, dan akord G.
2. Alat musik yang digunakan pada *Gondang Mardondon Tua* pada upacara *Saurmatua* masyarakat batak toba pada awalnya adalah *taganing, ogung, hesek, sulim, dan sarune bolon*, sedangkan pada masa sekarang alat musik yang dipakai adalah *keyboard, sulim, taganing dan hesek*.
3. Dalam *Gondang Mardondon Tua* memiliki banyak karakteristik dan setiap karakteristik memiliki makna yang mendalam, karakteristik yang pertama adalah *gondang* tersebut menggunakan tempo yang cepat dan mempunyai melodi atau tangga nada mayor sehingga menghasilkan musik yang gembira dan ingin seperti menari walaupun dalam kegiatan berdukacita, maksud

yang terkandung di dalamnya adalah kematian tersebut merupakan kematian yang merupakan kematian yang diidamkan oleh suku batak toba. Karakteristik yang lain adalah gondang ini memiliki pengulangan yang berjumlah ganjil yang artinya orang-orang yang melakukan upacara ini merupakan keturunan bangsawan, selain itu dalam musik ini mempunyai tempo yang secara signifikan selalu berubah semakin cepat di setiap pengulangan lagu, dimana ini mempunyai makna segala nasihat dan juga doa baik yang diucapkan oleh saudara-saudara kepada para keturunan orang yang meninggal semakin cepat terkabul dan juga kebahagiaan yang semakin cepat juga datang.

4. Musik yang dipakai pada gondang mardondon tua menggunakan musik dari buku ende atau buku nyanyian dari Kristen Protestan Batak Toba pada nomor 119 yaitu Martu do Dohonon. Kata “Martua” dalam bahasa Batak adalah berhasil atau berkecukupan, yang menunjukkan bahwa segala yang dimiliki anak-anaknya adalah pemberian dari Tuhan, lagu ini juga mengingatkan kita bahwa keberhasilan yang kita dapat kan dari Tuhan mengajarkan kita agar selalu rendah hati dan selalu bersyukur.

B. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang dituliskan oleh peneliti, beberapa saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya dalam menyajikan *Gondang Mardondon Tua* dalam upacara saurmatua masyarakat batak toba akan lebih baik jika tetap

mengikutsertakan alat musik aslinya sehingga alat musik tersebut tidak terlupakan dan esensi Batak Toba masih bisa lebih terasa.

2. Sebaiknya masyarakat Batak Toba agar lebih peduli dan melestarikan budaya sendiri, seperti lagu daerah, musik daerah, bahasa daerah, tari daerah dan sebagainya.

